

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Di sektor perdagangan, masih banyak komoditas berpotensi yang belum ditangani dengan serius. Komoditas hortikultura yang dibudidayakan di Indonesia sangat banyak aneka jenisnya. Meliputi tanaman sayur sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, dan tanaman hias. Komoditas tersebut diusahakan dari tingkat desa hingga ke tengah tengah perkotaan.

Indonesia sangat potensial untuk produksi durian karena memiliki lokasi yang merupakan habitat asli tanaman durian. Durian merupakan salah satu komoditas yang banyak dihasilkan untuk dijual, karena buah durian memiliki kelezatan yang sangat nikmat untuk dimakan. Bau durian memang menyengat hidung, tapi justru aroma inilah yang membuat penggemar durian menjadi penasaran. Membanjirnya buah durian pada setiap musimnya di pinggir-pinggir jalanan kota besar memudahkan para penggemar menikmati enakness buah durian. Beberapa pedagang durian mengaku mendapat untung besar dari hasil jualannya (Widya, 2010:4).

Buah durian yang tidak asing lagi di dalam masyarakat. Durian juga sangat banyak digemari oleh masyarakat walaupun datangnya jika pada musimnya saja. Setelah itu masyarakat telah memperdagangkannya sebagai usaha perdagangan yang menguntungkan. Pengembangan durian yang baik melalui ekstensifikasi maupun

Penjualan durian di Indonesia di dukung oleh keadaan wilayah yang sesuai di tiap-tiap wilayah. Di Kota Medan banyak di jumpai pedagang durian,

diantaranya di daerah pasar sambu, pasar sekambing, daerah pasar petisah, dan hampir setiap pasar ada pedagang buah, dan ada juga yang menjual buah-buahan di pinggir jalan. Contohnya di daerah sepanjang jalan Letda Sujono, di daerah sepanjang jalan Kapten Muslim dan di daerah Pringgana dan jalan Tanjung Sari. Dari menjual buah durian pedagang buah dapat memenuhi kebutuhan keluarganya seperti makan, dan menyekolahkan anak-anaknya. Pedagang buah durian hidup dari hasil menjual buah durian, karena semakin tinggi penjualan pedagang durian maka tingkat kesejahteraan pedagang buah semakin tinggi dan semakin menurun penjualan pedagang buah semakin rendah tingkat kesejahteraan pedagang buah durian.

Dalam mengembang usaha berdagang durian, para pedagang tentunya mengalami kendala-kendala antara lain terbatasnya modal usaha, harga durian yang tidak stabil dan pengalaman dagang yang dimiliki pedagang masih kurang sehingga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang durian.

Modal yang sangat berpengaruh untuk berjualan durian tersebut sangatlah dibutuhkan untuk setiap pedagang, karena dengan modal itulah para pedagang dapat berjualan durian. Secara teori mengatakan semakin besar modal usaha pedagang durian maka semakin besar keuntungan, semakin kecil tingkat risiko pedagang durian tersebut. sebaliknya, semakin kecil modal usaha pedagang buah maka semakin kecil keuntungan dan semakin besar tingkat risiko pedagang durian.

Harga juga sangat menentukan disetiap penjualan buah durian tersebut, karena semua pasti tahu buah durian itu merupakan buah musiman. Hal tersebut membuat buah durian tidak dapat dijual terus menerus dalam waktu yang sangat

lama. Maka dari itu harga semakin tinggi jika buah durian sudah mulai langka di pasaran, tetapi jika buah durian sedang banyak-banyaknya di pasaran maka harga dapat turun seperti harga biasa.

Pengalaman juga sangat menentukan pendapatan pedagang durian, karena jika setiap pedagang mempunyai pengalaman dalam berdagang, maka dia akan tahu bagaimana cara meningkatkan pendapatannya. Jika semakin banyak pengalaman seseorang dalam berdagang, maka orang tersebut mempunyai peluang yang cukup besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih banyak karena mereka tahu bagaimana caranya memasarkan durian mereka dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar pendapatannya.

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan di lapangan, ada beberapa masalah yang dialami oleh pedagang durian di sekitar kawasan kota Medan, yakni masih terbatasnya modal yang dimiliki oleh pedagang sehingga pembelian durian dari luar daerah jadi terkendala sehingga durian yang bisa dijual jadi berkurang. Selain itu, harga yang tidak stabil menjadi kendala yang terkadang bisa merugikan pedagang karena daya beli masyarakat terhadap durian menjadi berkurang sehingga banyak durian yang membusuk dan akhirnya mengalami kerugian. Kurangnya pengalaman yang dimiliki pedagang durian juga menjadi kendala dalam hal pemasaran durian sehingga hal ini berpengaruh terhadap pendapatan pedagang durian. Maka dari itu, pedagang harus focus terhadap harga jual buah tersebut agar keuntungan yang didapat semakin meningkat.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berasal dari pedagang durian tersebut, maka diperoleh informasi yang dipergunakan sebagai bahan bahan pertimbangan untuk dapat lebih mendorong usaha-usaha peningkatan

penjualan yang sekaligus meningkatkan pendapatan pedagang dari usaha berdagang durian. Dari sejumlah faktor yang mempengaruhi pengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang durian, yang menjadi perhatian peneliti adalah faktor internal pedagang itu sendiri yaitu modal, harga, dan pengalaman yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

Berdasarkan gambaran diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Durian di Kota Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian adalah :

1. Apakah faktor modal usaha mempengaruhi pendapatan pedagang durian di Kota Medan.
2. Apakah harga durian yang tidak stabil mempengaruhi pendapatan pedagang durian di kota Medan.
3. Bagaimana para pedagang durian dalam mengembangkan usahanya untuk meningkatkan pendapatannya
4. Apakah faktor pengalaman yang dimiliki pedagang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang durian di kota Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang durian maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini

adalah hanya membahas faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal kerja, harga durian, dan pengalaman yang dimiliki oleh pedagang durian di kota Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh modal, harga, dan pengalaman terhadap pendapatan pedagang durian di Kota Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

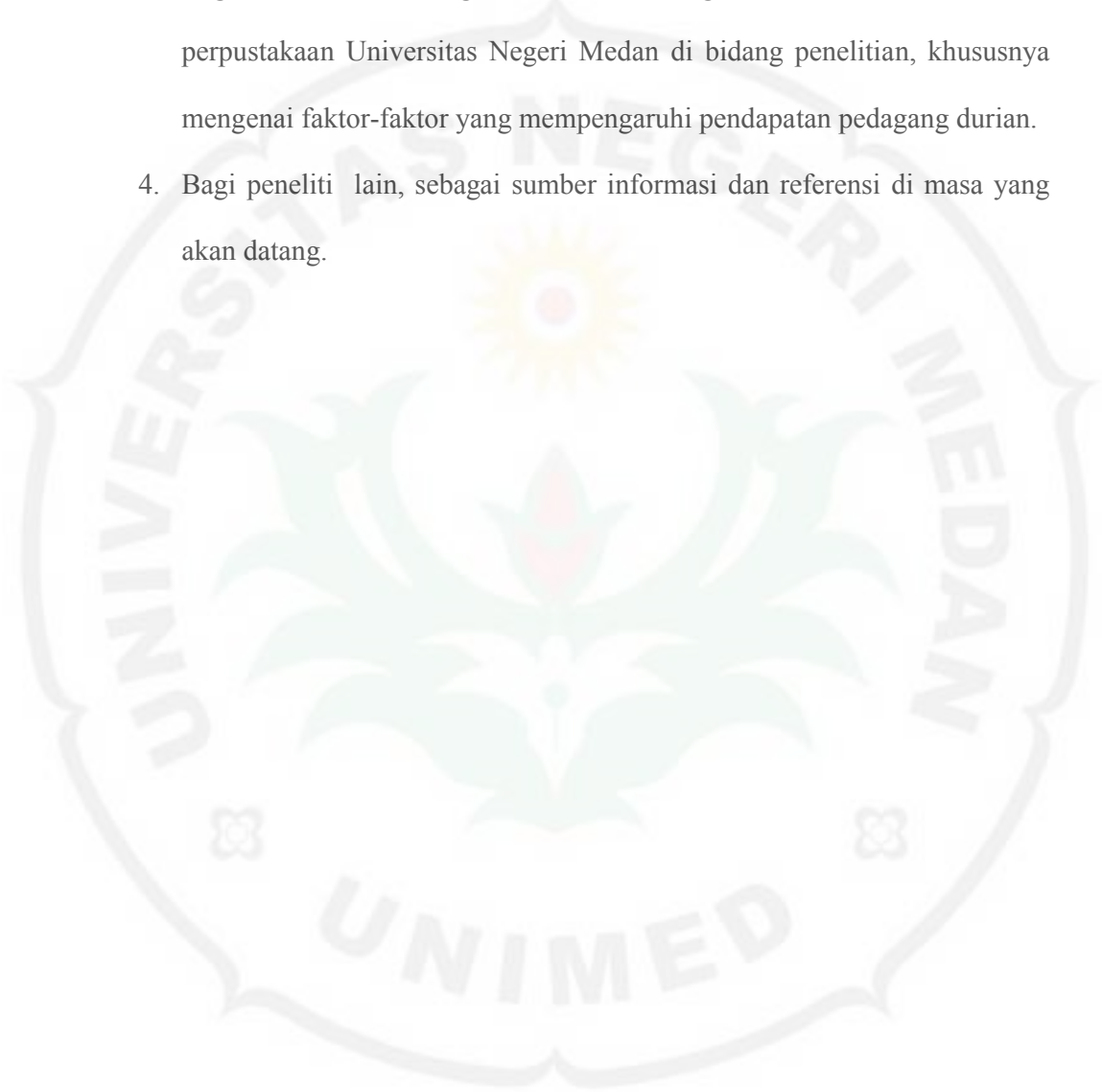
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor modal, harga, dan pengalaman terhadap pendapatan pedagang durian di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan tentang faktor-faktor internal dalam berdagang dan pengaruhnya terhadap pendapatan serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang di peroleh di perkuliahan dengan kondisi nyata dilapangan.
2. Bagi pedagang, sebagai bahan masukan dan pertimbangan pedagang durian dalam usaha meningkatkan pendapatan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai tambahan literatur di perpustakaan Universitas Negeri Medan di bidang penelitian, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang durian.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi dan referensi di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY